

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan DKM El-Syifa terhadap aksesibilitas bagi difabel di Masjid El-Syifa yang berlokasi di Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas Masjid El-Syifa Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan belum ramah bagi seluruh penyandang disabilitas. Kemudian untuk difabel khususnya penyandang tunadaksa, Masjid El-Syifa Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan sudah tergolong aksesibel karena sudah memenuhi empat prinsip yaitu; Keselamatan, Kemudahan, Kegunaan dan Kemandirian yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

DKM Masjid El-Syifa Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan dalam pemenuhan aksesibilitas bagi difabel memiliki faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya. Faktor penghambat yang dialami DKM El-Syifa dalam pemenuhan aksesibilitas bagi difabel yaitu *Mindset* masyarakat yang buruk terhadap difabel, membutuhkan lahan yang luas serta pendanaan yang besar. Sedangkan faktor pendukungnya adalah sistem informasi yang maju dan dukungan dari pemerintah serta masyarakat Kelurahan Ciganjur.

Agar dapat memberikan kesamaan hak bagi seluruh masyarakat untuk bisa beribadah di masjid, Masjid El-Syifa Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan masih perlu ditingkatkan lagi dalam pemenuhan aksesibilitas bagi difabel khususnya untuk para penyandang disabilitas lainnya, seperti penyediaan alat bantu dengar materi khutbah atau ceramah dalam bentuk teks atau bahasa isyarat bagi penyandang tunarungu dan garis kuning penunjuk jalan untuk masuk ke area masjid bagi penyandang tunanetra.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

- 1) Saran Teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi para akademisi terkait dengan pemenuhan aksesibilitas fasilitas publik bagi difabel.

- b) Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap aksesibilitas fasilitas publik bagi difabel.
- c) Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini literatur serta sumber-sumber yang terkait secara langsung dengan penelitian yang digunakan masih kurang. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang sah terkait dengan permasalahan yang diangkat.

2) Saran Praktis

- a) Untuk DKM Masjid El-Syifa agar bisa meningkatkan kembali fasilitas yang aksesibel untuk semua kelompok difabel agar semua kelompok difabel dapat mendapatkan haknya khususnya beribadah di masjid.
- b) Untuk pembangunan masjid khususnya di Indonesia agar dapat mencontoh pembangunan fasilitas yang ramah bagi difabel di Masjid El-Syifa Kelurahan Ciganjur Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan agar dapat memperhatikan lagi hak bagi para penyandang difabel.
- c) Diharapkan untuk pemerintah lebih memperhatikan lagi pembangunan fasilitas publik yang ramah bagi difabel agar menciptakan kesetaraan hak untuk semua masyarakat.

